

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Tingkat ketidaktepatan kode diagnosis penyakit Diabetes Mellitus pada resume medis rawat jalan di RSI Jemursari Surabaya pada Bulan April 2022 kode diagnosis yang sesuai atau *coding* sebesar 61% sedangkan yang belum sesuai atau *recoding* sebesar 39%.
2. Faktor-faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis khususnya pada penyakit Diabetes Mellitus yaitu petugas koding rawat jalan saat mengkode diagnosis tidak menggunakan buku ICD X versi 2010, petugas koding pertama saat mengkode diagnosis menggunakan ICD elektronik yaitu WHO GENEVA 2005, petugas koding kedua memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun sehingga saat mengkode diagnosis menggunakan hafalan (daya ingat), dan pada SIMRS belum terfasilitasi tanda khusus seperti tanda dagger (+).

#### **6.2 Saran**

1. Perlu ditambahkan tanda khusus seperti tanda dagger (+) ke dalam SIMRS supaya bisa mendapatkan hasil ketepatan kode diagnosis Diabetes Mellitus yang akurat.
2. Seharusnya petugas koding bagian rawat jalan saat mengkode diagnosis menggunakan buku ICD X versi 2010.

3. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan SOP Pengelolaan Rekam Medis pengkodean diagnosis yang telah ditetapkan oleh RSI Jemursari Surabaya.